

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN  
PASIEN TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TBC  
DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

**Skripsi**  
**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana**  
**Farmasi pada Program Studi Farmasi**

Oleh:



**DWI APRILIYANI**  
**1704015161**






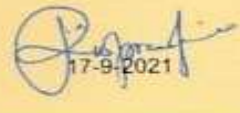


**PROGRAM STUDI FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**JAKARTA**  
**2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN  
PASIEN TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TBC  
DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

**Skripsi**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Dwi Apriliyani 1704015161**

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua		
<u>Wakil Dekan I</u> <b>Drs.appt.Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>21/6/21</u>
<u>Penguji I</u> <b>Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm.</b>		<u>22/08/2021</u>
<u>Penguji II</u> <b>apt.Zainul Islam, M.Farm.</b>		<u>12/09/2021</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.</b>		<u>10/09/2021</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>apt. Tuti Wiyati, M.Sc.</b>		<u>10/09/2021</u>
<u>Mengetahui :</u> <u>Ketua Program Studi Farmasi</u> <b>Dr.appt.Rini Prastiwi, M.Si.</b>	 17-9-2021	<u>17/09/2021</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal : **14 Agustus 2021**

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN**  
**PASIEEN TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TBC**  
**DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

**Dwi Apriliyani**  
**1704015161**

Tuberkulosis merupakan salah satu dari 10 penyebab utama kematian di dunia, Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus tuberkulosis terbanyak ketiga setelah India dan China. Terapi untuk penyakit tuberkulosis membutuhkan waktu setidaknya 6 bulan pada saat proses pengobatan, oleh karena itu diperlukan kepatuhan minum obat pasien selama menjalani pengobatan dan hal tersebut dapat dinilai melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien. Kepatuhan yang rendah sering menjadi penyebab kegagalan terapi sehingga dapat menimbulkan adanya resistensi obat. Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru di Poli Paru RSUD Arjawinangun menggunakan analisis uji *spearman rho* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar pasien mempunyai pengetahuan cukup 42,9 %, sikap baik 79,2 %, dan tindakan cukup 54,5 %. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepatuhan memiliki korelasi dengan pengetahuan  $P=0,028$ , sikap  $P=0,006$ , dan tindakan  $P=0,001$ . Kesimpulan pada penelitian ini, semakin tinggi pengetahuan, sikap, dan tindakan dari pasien tuberkulosis paru maka semakin tinggi pula kepatuhan untuk minum obat anti tuberkulosis.

**Kata kunci:** Tuberkulosis, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Kepatuhan minum obat

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemampuan dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PASIEN TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TBC DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Saroh dan Bapak Ahmad Yani selaku orang tua tercinta serta keluarga besar penulis atas doa serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya, dorongan semangatnya kepada penulis, serta dukungan baik moril maupun materil.
2. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc. selaku pembimbing I dan Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc selaku pembimbing II yang telah senantiasa dengan sabar membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, serta berbagai arahan dan masukan-masukan yang sangat berarti untuk penulis selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Ibu apt. Zahmilia Akbar, M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan dukungannya selama ini dan para dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah memberikan ilmu, bimbingan, waktu, saran dan masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
4. Tim Medical Record RSUD Arjawinangun, khususnya Ibu Cici, Ibu Atik dan Ibu Maya yang sudah membantu peneliti serta sudah menyumbangkan waktu dan tenaga selama pengerjaan penelitian skripsi ini.
5. Teman - teman seperjuangan yang sudah mau menjadi wadah diskusi bagi penulis dan selalu memicu semangat selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu karena turut membantu penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 12 Juli 2021

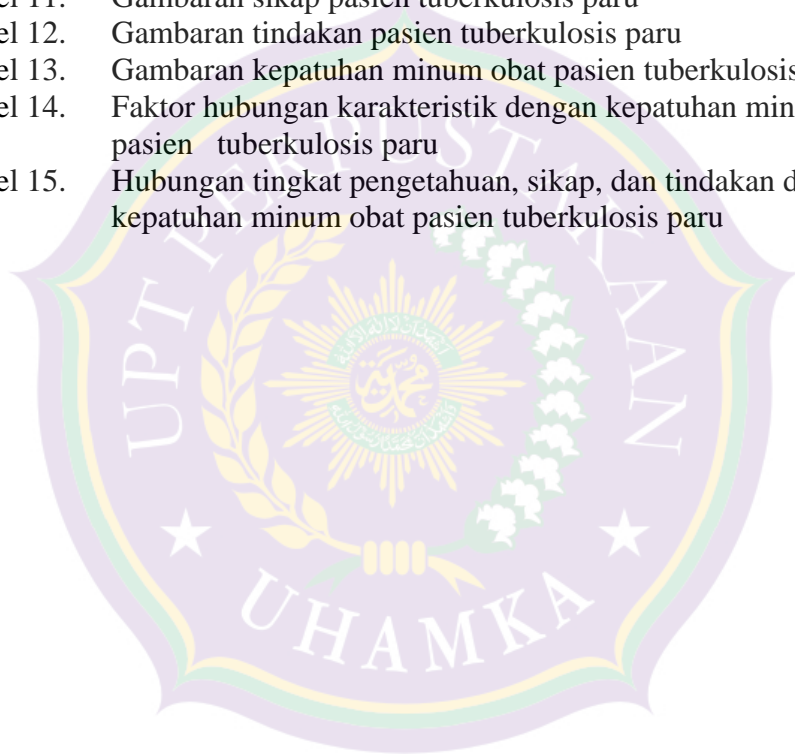
Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Landasan teori	5
1. Penyakit tuberkulosis	5
2. Pengetahuan	9
3. Sikap	10
4. Tindakan	10
B. Kerangka Berfikir	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>12</b>
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	12
B. Desain Penelitian	12
C. Definisi Operasional	12
D. Populasi dan Sampel	13
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
F. Instrumen Penelitian	14
G. Uji validasi dan Reliabilitas	16
H. Pola Penelitian	19
I. Teknik Pengumpulan Data	20
J. Pengelolaan Data	20
K. Analisis Data	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>22</b>
A. Gambaran Distribusi Pasien	22
B. Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Kepatuhan Minum Obat	27
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>34</b>
A. Simpulan	34
B. Saran	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. OAT lini pertama	8
Tabel 2. Pengelompokan OAT lini kedua	8
Tabel 3. Definisi operasional	12
Tabel 4. Hasil uji validasi kuesioner pengetahuan	17
Tabel 5. Hasil uji validasi kuesioner sikap	17
Tabel 6. Hasil uji validasi kuesioner tindakan	18
Tabel 7. Hasil uji validasi kuesioner MARS	18
Tabel 8. Karakteristik sosio demografi	22
Tabel 9. Karakteristik klinis	24
Tabel 10. Gambaran tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis paru	25
Tabel 11. Gambaran sikap pasien tuberkulosis paru	26
Tabel 12. Gambaran tindakan pasien tuberkulosis paru	26
Tabel 13. Gambaran kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru	27
Tabel 14. Faktor hubungan karakteristik dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru	28
Tabel 15. Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru	30



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Pengetahuan Responden Terkait Penyakit Tuberkulosis	42
Lampiran 2. Sikap Responden Terkait Penyakit Tuberkulosis	43
Lampiran 3. Tindakan Responden Terkait Penyakit Tuberkulosis	44
Lampiran 4. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Responden Terkait Penyakit Tuberkulosis	45
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	46
Lampiran 6. Surat Persetujuan Izin Penelitian RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon	47
Lampiran 7. Surat Persetujuan Etik	48
Lampiran 8. Analisis Statistika	49
Lampiran 9. Lembar Pengumpulan Data Pasien Penyakit TB Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon Periode April-Mei 2021	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, bakteri pada penyakit tuberkulosis sebagian besar terkena pada bagian paru namun dapat juga menyerang organ tubuh lainnya (Kemenkes RI, 2011). Penyakit ini menular melalui udara (droplet) yaitu dapat menular dengan mudah melalui batuk atau bersin oleh penderita tuberkulosis paru aktif, oleh sebab itu penyakit ini sangat rentan untuk ditularkan dan akan menjadi temuan kasus yang meningkat apabila tidak ditangani dengan baik. Penyakit ini sebagian besar ditularkan pada usia produktif yaitu rentang usia 14 - 45 tahun sehingga tidak saja meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas tetapi juga dapat menurunkan produktivitas pada masyarakat (Permenkes RI, 2016).

Tuberkulosis merupakan penyakit yang masuk ke dalam salah satu dari sepuluh penyebab kematian teratas di berbagai Negara di dunia menyebar melalui orang yang sakit tuberkulosis mengeluarkan bakteri ke udara (WHO, 2020). Laporan global tuberkulosis report WHO pada tahun 2017 mengemukakan bahwa Negara Indonesia adalah Negara dengan beban penyakit tuberkulosis tertinggi ke 2 di dunia sebesar 1.020.000 kasus (WHO, 2017) kemudian pada tahun 2019 Indonesia menjadi peringkat ke 3 dengan jumlah penderita tuberkulosis tertinggi setelah India dan China (WHO, 2020). Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai upaya untuk pengendalian penyakit tuberkulosis ini seperti langkah preventif, promotif, dan kuratif, melakukan penanggulangan melalui promosi kesehatan oleh instansi kesehatan yang dilakukan secara terpadu (Permenkes RI, 2016), kemudian dalam hal pelayanan dan komunikasi interpersonal yang baik dan pemberian informasi yang jelas pada saat penderita tuberkulosis menjalani pengobatan (Yuliastri, 2016). Manajemen Rumah Sakit juga mendukung program TBC DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) dengan adanya kerjasama melibatkan keluarga pasien tuberkulosis sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) yang dilaksanakan dengan mengharapkan keberhasilan pengobatan yang dijani oleh pasien tuberkulosis (Wulandari, 2015). Namun hasil evaluasi memperlihatkan masih banyak dan meningkatnya temuan kasus penderita penyakit tuberkulosis di Indonesia (Kemenkes RI, 2018).



Pengobatan penyakit tuberkulosis dilakukan dalam jangka waktu yang relatif lama, setidaknya 6 bulan untuk pengobatan penyakit kronis ini, maka dari itu kepatuhan minum obat pada penderita merupakan hal serius yang harus diperhatikan (Gebreweld *et al.*, 2018). Faktor penyebab ketidakpatuhan yaitu pada usia dibawah 24 tahun, memiliki kebiasaan merokok, mengonsumsi alkohol, tidak puas dengan pelayanan tenaga kesehatan dan lamanya waktu tunggu untuk dilayani di fasilitas kesehatan merupakan faktor signifikan sebagai faktor penyebab ketidakpatuhan dalam menjalankan terapi penyakit tuberkulosis (Tesfahuneygn *et al.*, 2015). Tingkat keberhasilan terapi pada pasien tuberkulosis dapat dilihat dari perilaku seseorang yang dapat terbentuk melalui tindakan, dipengaruhi oleh sikap dan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan (Hasibun & Hidayah, 2019) karena adanya sikap dan tingkat pengetahuan yang baik memiliki peran penting terhadap pengendalian penyakit tuberkulosis (Tolossa *et al.*, 2014).

Berdasarkan penelitian Yuda (2018) tentang Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pasien Tuberkulosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Tanah Kalikeding, berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui antara karakteristik usia, pendidikan, pengetahuan, dan tindakan penderita tuberkulosis paru dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis mempunyai hubungan yang signifikan dan antara karakteristik pada jenis kelamin, status pekerjaan, dan sikap penderita tuberkulosis paru dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan (Yuda, 2018). Kemudian berdasarkan penelitian Sirait *et al* (2020) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB Paru di Puskesmas Teladan Medan, berdasarkan penelitian tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap penderita tuberkulosis paru dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di Puskesmas Teladan Medan (Sirait *et al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pasien TBC Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC di bagian Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon periode bulan Maret – Mei tahun 2021. RSUD Arjawinangun dipilih sebagai tempat penelitian karena terdapatnya populasi yaitu penderita penyakit TBC yang terdapat pada bagian Poli Paru dimana tempat tersebut memang khusus disediakan untuk penderita

TBC, berdasarkan data hasil kunjungan pasien TBC rawat jalan pada tahun 2019 sebanyak 4650 dan sebanyak 742 kunjungan sampai pada tanggal 17 Desember 2020. Penelitian ini perlu untuk dilakukan karena pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik memiliki peranan penting dalam pengendalian penyakit TBC serta dalam rangka tercapainya keberhasilan terapi pada pasien TBC, terlebih lagi pada kondisi pandemik banyak dari berbagai bidang yang mendapatkan pengaruh dari kondisi saat ini termasuk dalam bidang kesehatan yaitu dapat dilihat dari jumlah kunjungan pasien tuberkulosis rawat jalan di tahun 2019 dengan tahun 2020 di Rumah Sakit Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien tuberkulosis paru terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis, hal tersebut dikarenakan kepatuhan obat yang rendah seringkali menjadi masalah pada kegagalan terapi pada penderita tuberkulosis paru dikarenakan proses pengobatan yang lama sehingga menimbulkan adanya resistensi obat.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran karakteristik, tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien tuberkulosis paru tentang penyakit TBC di RSUD Arjawinangun.
2. Mengetahui hubungan antara karakteristik pasien tuberkulosis paru dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) menggunakan kuesioner MARS.
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien tberkulosis paru dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) menggunakan kuesioner MARS.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

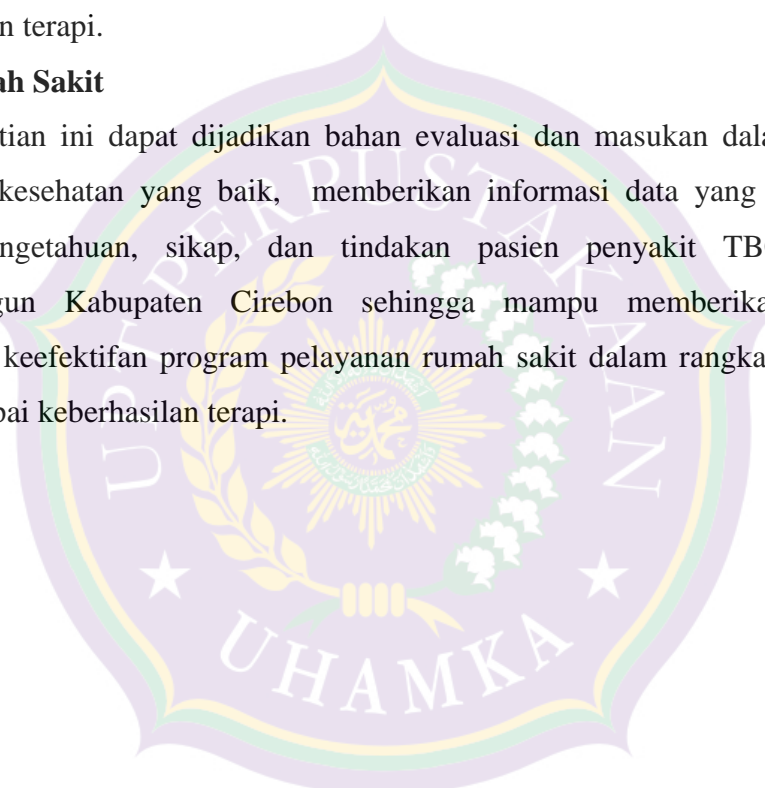
Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai analisis terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien TBC tentang penyakit TBC.

### **2. Bagi ilmu pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau sebagai perbandingan pada penelitian kasus yang terkait dimasa yang akan datang dan pembaca dapat memahami gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien TBC tentang penyakit TBC dalam rangka pengendalian dan mencapai keberhasilan terapi.

### **3. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan dalam pemberian pelayanan kesehatan yang baik, memberikan informasi data yang akurat terkait tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien penyakit TBC di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon sehingga mampu memberikan penjelasan bagaimana keefektifan program pelayanan rumah sakit dalam rangka pengendalian dan mencapai keberhasilan terapi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Absor, S., Nurida, A., Levani, Y., & Nerly, W. S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kabupaten Lamongan Pada Januari 2016 – Desember 2018. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(2), 80.
- Aiunun, S. R., & Supartiningsih. (2021). Analisis tingkat kepatuhan pasien tbc rawat jalan terhadap penggunaan obat anti tuberkulosis di Puskesmas Rindar Raya. 4(3), 200–206.
- Alberta, L. T., Tyas, D. T. P., Muafiroh, A., & Yuniarti, S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(Dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat anti tiberkulosis), 63–70.
- Anggraini, E. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli Tahun 2020*.
- Arifin, S., Muhyi, R., Setyaningrum, R., Rahman, F., & Marlinae, L. (2017). Development Indicators TB Pulmonary Disease Healing Wetland in the City Banjarmasin (Study of Swallowing Drug Assistance Program Supervisor at Family Core Dots). *Airlangga University, Faculty of Public Health, Student of Doctoral Program, and Lambung Mangkurat University, Faculty of Medicine, Departement of Public Health Sciences, Banjarbaru*, 8(March), 15–23.
- Arzit, H., Asmiyati, & Eriyanti, S. (2021). Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru. 02(02), 439–447.
- Aty, T. A., & Haskas, Y. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Basil Mycobacterium Tuberculosis di Ruang Rawat Inap RSUD Pangkep. 2(4), 92–98.
- Bakri, F., Hengky, H. K., & Umar, F. (2021). PAREPARE The Mapping of Risk Factors of Genesis Tuberculosis in Parepare City. 4(2).
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selektta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Salemba Medika
- Fitri, L. D. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 33–42.
- Fitriani, E. (2014). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 2–5.
- Gebreweld, F. H., Kifle, M. M., Gebremicheal, F. E., Simel, L. L., Gezae, M. M., Ghebreyesus, S. S., Mengsteab, Y. T., & Wahd, N. G. (2018). Factors influencing adherence to tuberculosis treatment in Asmara, Eritrea: A qualitative study. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 37(1), 1–9.

- Gurning, M., & Manoppo, I. A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TBC Paru Di Poli TB RSUD Scholoo Keyen. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 187–192.
- Hasibun, R. A., & Hidayah, N. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Paien Tuberkulosis Terhadap Kejadian TB Paru di Puskesmas Medan Area Selatan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 353–360.
- Hidayat. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. kelapa pariwisata.
- Irmia, A. I. (2018). Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Prima Husada Singosari. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Kemendes RI. (2011). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis-Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pengendalian Tuberkulosis*, 110.
- Kemendes RI. (2018). Infodatin Tuberkulosis. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–8.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), 154–165.
- Kinanti, W. (2014). Pengembangan Instrumen Pengukuran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Penyakit Tuberculosis (TBC) Paru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kondoy, P., Rombot, D. V, Palandeng, H. M. ., & Pakasi, T. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 2(1), 1–8.
- Lestari, A. P., Fathana, P. B., & Affarah, W. S. (2021). The Correlations of Knowledge, Attitude and Practice with Compliance in Treatment of Pulmonary Tuberculosis Patients in Puskesmas Cakranegara. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(1), 65.
- Listyarini, A. D., & Heristiana, D. M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita TB Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Di Poliklinik RSI NU Demak*. 8(1), 11–23.
- Masriadi. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Rajawali Press.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurfadillah, Yovi, I., & Restuastuti, T. (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penularan Pada Keluarga Penderita TB Paru di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. 7, 219–232.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Pagayang, Z., Umboh, J. M. L., & Mapanawang, A. L. (2019). Faktor-Faktor Yang

Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kamonji Kota Palu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

PDPI. (2011). *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia* (PDPI (ed.)). 2011.

Permenkes RI. (2016). Tuberculosis Control Program. *New England Journal of Medicine*, 244(26), 993–994.

Putri, I. A., Kotimah, N., Fajri, M., Indriyah, N., Alifah, N. W., & Santoso, A. P. (2021). *Pengaruh Konseling Tenaga Kefarmasian Dalam Pelayanan, Edukasi, dan Swamedikasi Terhadap Pasien Di Apotek Asya Farma Bandungan*. 1(1), 1–10.

Qiyaam, N., Furqani, N., & Hartanti, D. J. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kediri Lombok Barat Tahun 2018. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 12(1), 1–12.

Ratu, Y. C., Yudowaluyo, A., & Wawo, B. A. (2021). *Pengaruh Sikap dan Dukungan Keluarga Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang*. 3(April), 1–5.

Sarmen, R. D., Surya, H., & Suyatno. (2017). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien TB Paru Terhadap Upaya Pengendalian TB di Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru*. 4(1).

Sembiring, S. M. (2012). *Perilaku Penderita TB Paru Positif Dalam Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis Pada Keluarga Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012*.

Setiawan, I., Wibowo, T. H., & Haniyah, S. (2012). Kaitan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru. *Viva Medika*, 05(09), 1–6.

Sirait, H., Sirait, A., & Saragih, F. L. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2019. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1), 9–15.

Sumarmi, & Duarsa, S. (2014). The Analysis Correlation Physical between House Condition with Pulmonary TB BTA Positive in The Working Area Kotabumi II, Bukit Tinggi and Ulak Rengas Health Center North Lampung District 2012. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 22(2), 82–101.

Surahman & Supardi. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. 4(1), 64–75.

Susanto, A. D. (2021). PROBLEMS OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) AMONG WORKERS. *J Respir Indo*, 40(1), 64–73.

- Susilo, R., Maftuhah, A., & Hidayati, N. R. (2018). Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Penggunaan Obat Tb Paru Di Rsud Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2017. *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2(2), 83–88.
- Tesfahuneygn, G., Medhin, G., & Legesse, M. (2015). Adherence to Anti-tuberculosis treatment and treatment outcomes among tuberculosis patients in Alamata District, northeast Ethiopia. *BMC Research Notes*, 8(1), 1–12.
- Tolossa, D., Medhin, G., & Legesse, M. (2014). Community knowledge, attitude, and practices towards tuberculosis in Shinile town, Somali regional state, eastern Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 14(1), 1–13.
- Tukayo, I. J. H., Hardyanti, S., & Madeso, M. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Waena. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3(1), 145–150.
- Wahyudi, W. T. (2017). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 11(2), 117–122.
- WHO. (2017). Global Tuberculosis Report 2017: Leave no one behind - Unite to end TB. In *WHO - Technical Report Series*;727.
- WHO. (2020). Global Report of Tuberculosis 2020. In *World Health Organizations* (Vol. 66).
- Wulandari, D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 2(1), 17–28.
- Yanti, A. ., & Permana, D. A. (2018). *OVERVIEW AND ANALYSIS APPROPRIATENESS OF PULMONARY TUBERCULOSIS TREATMENT IN ADULT PATIENTS AT THE SOUTH CILACAP HEALTH CENTER IN 2018*. 99–105.
- Yuda, A. (2018). Hubungan karakteristik, pengetahuan, sikap dan tindakan penderita tuberkulosis paru dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Tanah Kalikedinding. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Yuliastri. (2016). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit. 3(5), Pp. 20–42., 5(1).
- Yuni, I. D. A. M. A. (2016). Retationship Between TB Treatment Phase and Knowledge of MDR TB with TB Patient's Compliance. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 384–395.
- Zuhra, nur mauidatul. (2019). *Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Cakranegara Bulan Juli 2019*. 53.

Zuliani, Z. (2019). The Effect of Motivational Interviewing on Despair, Motivation and Medication Compliance for Tuberculosis Patients. *Indonesian Journal of Health Research*, 2(1), 1–8.

